

Petugas Gagal Penyelundupan Benih Lobster Rp 37,5 miliar di Jambi



Tim gabungan Satreskrim Polres Tanjungjabung Timur dan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Perikanan (SKIPM) Jambi menggagalkan upaya penyelundupan benih lobster ilegal senilai Rp 37,5 miliar di Jambi.

Benih lobster yang berhadil diselamatkan sebanyak 246.673 ekor. Terdiri dari 235.900 jenis pasir dan 10.773 jenis mutiara.

Penangkapan bermula saat polisi melakukan patroli di sekitar Desa Lambur Luar, Kecamatan Sabak Timur, Kabupaten Tanjungjabung Timur.

Dari hasil pemeriksaan, benih lobster dikemas dalam 1.238 kantong plastik yang dimasukkan ke dalam 35 box styrofoam. Pelaku masih dalam proses pencarian oleh pihak Satreskrim Polres Tanjungjabung Timur.

Kepala Badan Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (BKIPM), Rina mengatakan, keberhasilan pengaggalan upaya penyelundupan benih lobster ini telah menyelamatkan potensi kerugian negara yang besar.

"Total nilai BL yang berhasil diselamatkan setara dengan Rp 37.539.600.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah)," katanya.

Menurut Rina, benih lobster termasuk dalam jenis hasil laut yang dilarang penangkapannya berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) No. 56 Tahun 2016 tentang Penangkapan dan/atau Pengeluaran Lobster, Kepiting, dan Rajungan.

“Sesuai dengan peraturan yang berlaku tersebut, lobster berukuran di bawah 200 gram tidak boleh ditangkap supaya terjaga kelestariannya,” katanya.

Benih lobster ini kemudian dilepasliarkan langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti pada Jumat (19/4) sore.

Turut hadir mendampingi, Agus Suherman, Plt. Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kolonel Laut Harry Setyawa Komandan Lanal Ranai, Bripda Febriyanto dari Polres Tanjungjabung Timur, Ashari Syarief Kepala SKIPM Batam dan sejumlah saksi lainnya.

“Semoga tidak ada lagi yang coba-coba menangkap benih lobster seperti ini ya. Biarkan bayi-bayi lobster itu tumbuh jadi remaja hingga dewasa supaya bisa berkembang biak. Kalau masih bayi begini sudah ditangkap, nanti di mana lagi kita bisa dapet lobster? Ayo kita jaga sama-sama,” kata Susi.